

# Klasifikasi Wilayah Peri Urban Berdasarkan Aspek Fisik di Perbatasan Kabupaten Barito Kuala-Kota Banjarmasin (Studi Kasus: Kecamatan Alalak)

Desy Puspita Sari<sup>1</sup>, Hanny Maria Caesarina<sup>2</sup>, Miftahul Ridhoni<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia

E-mail korespondensi: [desy17042000@gmail.com](mailto:desy17042000@gmail.com)

**Abstrak:** Kecamatan Alalak adalah wilayah peri urban yang terletak di daerah perbatasan Kabupaten Barito Kuala terhadap Kota Banjarmasin. Seiring dengan perkembangannya Kecamatan Alalak banyak mendapatkan pengaruh dari aktivitas perkotaan, diiringi dengan pertumbuhan permukiman dan perumahan yang tidak terkendali dan tidak merata. Ada beberapa kawasan yang sangat padat dengan perumahan, ada pula yang masih didominasi oleh lahan pertanian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi wilayah peri urban di Kecamatan Alalak yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis skoring dan *overlay*, sehingga diperoleh klasifikasi wilayah peri urban di Kecamatan Alalak yang terdiri dari peri urban primer, peri urban sekunder dan rural peri urban. Hasil analisis menunjukkan bahwa daerah yang termasuk dalam klasifikasi peri urban primer yaitu pada Kelurahan Handil Bakti dan Desa Berangas Timur. Daerah yang termasuk dalam klasifikasi peri urban sekunder yaitu pada Desa Pulau Sugara, Desa Pulau Alalak, Desa Semangat Karya, Desa Semangat Dalam, Desa Tatah Masjid Kelurahan Berangas, Kelurahan Berangas Barat, Desa Sungai Lumbah, dan Desa Beringin. Dan daerah yang termasuk dalam klasifikasi rural peri urban yaitu pada Desa Pulau Sewangi, Desa Semangat Bakti, Desa Balandean Muara, Desa Sungai Pitung, Desa Balandean, Desa Tanjung Harapan, dan Desa Panca Karya.

Kata Kunci: Kecamatan Alalak, wilayah peri urban, klasifikasi, aspek fisik.

**Abstract:** Alalak Subdistrict is an urban peri-urban area located in the border area of Barito Kuala Regency to Banjarmasin City. Along with its development, Alalak Subdistrict gets a lot of influence from urban activities, accompanied by uncontrolled and uneven growth of settlements and housing. There are some areas that are very dense with housing, some are still dominated by agricultural land. Therefore, this study aims to determine the classification of peri urban areas in Alalak Subdistrict which was carried out using scoring and overlay analysis methods, in order to obtain the classification of peri urban areas in Alalak Subdistrict consisting of primary peri urban, secondary peri urban and rural peri urban. The results of the analysis show that the areas included in the primary peri urban classification are Handil Bakti and Berangas Timur Villages. The areas included in the secondary peri urban classification are Pulau Sugara Village, Pulau Alalak Village, Semangat Karya Village, Semangat Dalam Village, Tatah Masjid Village, Berangas Village, Berangas Barat Village, Sungai Lumbah Village, and Beringin Village. And the areas included in the rural peri urban classification are Pulau Sewangi Village, Semangat Bakti Village, Balandean Muara Village, Sungai Pitung Village, Balandean Village, Tanjung Harapan Village, and Panca Karya Village.

Keywords: Alalak Subdistrict, peri urban area, classification, physical aspect.

## How to cite (APA 6th Style):

Sari, Desi Puspita., Caesarina, Hanny Maria., Fariz, Ridhoni, Miftahul. (2022). Klasifikasi Wilayah Peri Urban Berdasarkan Aspek Fisik di Perbatasan Kabupaten Barito Kuala-Kota Banjarmasin (Studi Kasus: Kecamatan Alalak), 3 (2), 60-72. 10.26418/uniplan.v3i2.57557

## 1. PENDAHULUAN

Wilayah pinggiran kota atau yang dikenal dengan istilah “peri urban” (Yunus, 2008) merupakan zona transisi diantara kota dan kawasan yang didominasi lahan pertanian ((Kurnaianingsih, 2013)(Ginting, 2010)(Suprayogi & Rochani, 2021)(Pierr et al., 2011)). Wilayah peri urban merupakan wilayah dinamis yang akan terus mengalami perkembangan termasuk perkembangan fisik yang menimbulkan kenampakan kedesaan ke arah kekotaan ((Yunus, 2008)(Oroh et al., 2019)(Rahayu & Eko, 2012)(Kurnianingsih & Rudiarto,

2014)). Kecamatan Alalak merupakan wilayah peri urban yang terletak di daerah perbatasan antara Kabupaten Barito Kuala dan Kota Banjarmasin dan merupakan pintu gerbang Kabupaten Barito Kuala dari Kota Banjarmasin. Berdasarkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2005-2025, menyebutkan bahwa Kecamatan Alalak termasuk dalam kawasan penyangga dari pertumbuhan Kota Banjarmasin, pertumbuhan Kawasan Alalak didorong untuk menjadi kawasan perkotaan yang berperan sebagai pusat perumahan, perdagangan dan jasa. Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2012-2031, Kecamatan Alalak ditetapkan menjadi salah satu kawasan peruntukan permukiman perkotaan. Kondisi eksisting di Kecamatan Alalak memperlihatkan terjadinya perkembangan perumahan dan permukiman baru terutama di sepanjang koridor ruas jalan Trans Kalimantan (Handil Bakti) yang merupakan jaringan jalan arteri primer sekaligus merupakan penghubung antara Kabupaten Barito Kuala dan Kota Banjarmasin. Dilihat dari Rencana Umum Tata Ruang Kota Banjarmasin (RUTRK) tahun 2006-2016, Banjarmasin Utara dan Handil Bakti (Kecamatan Alalak) merupakan salah satu daerah pinggiran kota yang menjadi daerah utama pemekaran perumahan terencana baru dengan peningkatan perumahan terencana yang berada di sekitar koridor utama Jalan Hasan Basri, Jalan HKSAN, Jalan Trans Kalimantan (Handil Bakti) dan Jalan Sultan Adam (Sungai Andai) (Mutia, 2011).

Seiring dengan perkembangannya Kecamatan Alalak sebagai wilayah peri urban dan secara administrasi berbatasan langsung dengan Kota Banjarmasin banyak mendapatkan pengaruh dari aktivitas perkotaan. Adapun dampak yang muncul akibat perkembangan yang terjadi di wilayah perbatasan Barito Kuala-Banjarmasin ini berupa perubahan penggunaan lahan (pertanian menjadi non pertanian), pertumbuhan perumahan dan permukiman baru, berkembangnya sarana pendidikan dan sektor perdagangan dan jasa, perbankan, dan bisnis lainnya, serta pembangunan Jembatan Sei Alalak yang diiringi dengan pelebaran jalan dan jembatan yang dapat memperlancar mobilitas penduduk dan kegiatan ekonomi ((Amanda, 2021)(PU-net., 2022)). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi wilayah peri urban di Kecamatan Alalak dengan memahami kecenderungan penggunaan lahan di kawasan pinggiran yang dilihat berdasarkan aspek fisik yang dimiliki wilayahnya, sehingga bisa dijadikan sebagai dasar merumuskan arahan perencanaan maupun pengembangan wilayah tersebut.

## 2. DATA AND METODE

### 2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam menentukan klasifikasi karakteristik wilayah peri urban ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Untuk proses klasifikasinya, data-data yang telah diperoleh berdasarkan variabel yang telah ditentukan akan dilakukan analisis skoring (pada tabel 1) yang kemudian akan diolah dalam SIG menggunakan metode analisis *overlay* untuk mengetahui klasifikasi wilayah peri urban di Kecamatan Alalak. Selanjutnya, untuk keabsahan penelitian ini dilakukan uji *confirmability* kepada para ahli untuk memverifikasi hasil klasifikasi wilayah peri urban di Kecamatan Alalak.

### 2.2. Variabel Penelitian

Untuk pengklasifikasian wilayah peri urban Kecamatan Alalak ini menggunakan teori dari Singh (2011) yang membagi wilayah peri urban menjadi 3 kelas yaitu peri urban primer (ciri kekotaan lebih dominan), peri urban sekunder (perpaduan ciri kekotaan dan kedesaan), dan rural peri urban (ciri kedesaan lebih dominan)(Singh, 2011). Dalam penentuan klasifikasi wilayah peri urban ini mengacu pada teori dari Yunus (2008), Desrainy (2010), dan peraturan-peraturan berupa Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 11 Tahun 2008 dan SNI 03-1733-2004. Sehingga diperoleh variabel dan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yang dilihat berdasarkan aspek fisik yaitu berupa pemanfaatan lahan pertanian, lahan permukiman, dan ketersediaan sarana pendidikan dan kesehatan yang dimiliki oleh Kecamatan Alalak, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kriteria dan Skoring Wilayah Peri Urban di Kecamatan Alalak ((Yunus, 2008)(Desrainy, 2010)(Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Pedoman Keserasian Kawasan Perumahan Dan Permukiman, 2008)(SNI 03-1733-2004 : Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan, 2004))

No.	Variabel	Kriteria					
		Peri Urban Primer		Peri Urban Sekunder		Rural Peri Urban	
		Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor
1	Persentase lahan pertanian	<25% lahan pertanian	3	25% - 75% lahan pertanian	2	>75% lahan pertanian	1
2	Persentase lahan permukiman	>60% lahan permukiman	3	30% - 60% lahan permukiman	2	<30% lahan permukiman	1
3	Tingkat pelayanan sarana pendidikan	Tersedia sarana dengan radius >3000 meter	3	Tersedia sarana dengan radius 1000 meter - 3000 meter	2	Tersedia sarana dengan radius <1000 meter	1
4.	Tingkat pelayanan sarana kesehatan	Tersedia sarana dengan radius >3000 meter	3	Tersedia sarana dengan radius 1000 meter - 3000 meter	2	Tersedia sarana dengan radius <1000 meter	1
<b>Total</b>			<b>12</b>		<b>8</b>		<b>4</b>

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Gambaran Umum

Kecamatan Alalak merupakan salah satu dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan memiliki luas wilayah sebesar 106,85 Km<sup>2</sup> atau 10.685 Ha dan berbatasan dengan wilayah lainnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Kecamatan Mandastana dan Kecamatan Belawang
- b. Sebelah selatan : Kota Banjarmasin
- c. Sebelah timur : Kecamatan Mandastana
- d. Sebelah barat : Kecamatan Anjir Muara dan Kecamatan Tamban

Kecamatan Alalak terdiri dari 18 desa/kelurahan yang menjadi lokasi penelitian, yaitu Kelurahan Handil Bakti, Desa Berangas Timur, Desa Pulau Sugara, Desa Pulau Alalak, Desa Semangat Karya, Desa Semangat Dalam, Desa Tatah Masjid Kelurahan Berangas, Kelurahan Berangas Barat, Desa Sungai Lumbah, Desa Beringin, Desa Pulau Sewangi, Desa Semangat Bakti, Desa Balandean Muara, Desa Sungai Pitung, Desa Balandean, Desa Tanjung Harapan, dan Desa Panca Karya.



**Gambar 1.** Peta Batas Administrasi Kecamatan Alalak (Hasil Olah Data, 2022)

#### 3.2. Hasil Identifikasi dan Analisis Aspek Fisik

Dalam subbab ini membahas mengenai hasil identifikasi dan analisis karakteristik wilayah peri urban berdasarkan aspek fisik di Kecamatan Alalak yang meliputi pemanfaatan lahan berupa lahan pertanian dan permukiman dan ketersediaan sarana berupa sarana pendidikan dan kesehatan yang digunakan untuk menentukan klasifikasi wilayah peri urban di Kecamatan Alalak.

##### 1. Pemanfaatan lahan pertanian

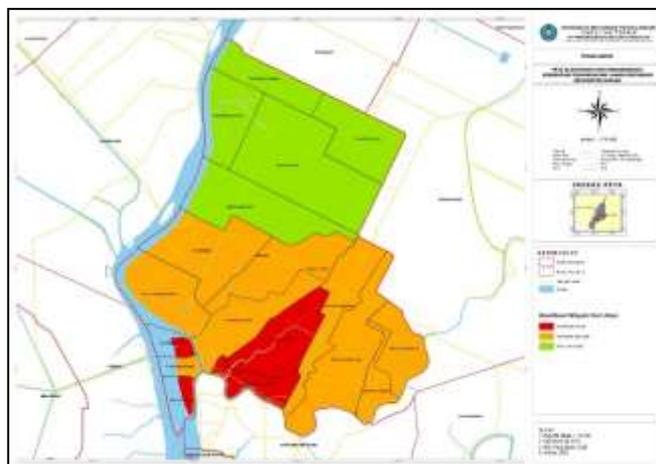
Jenis pemanfaatan lahan pertanian yang terdapat di Kecamatan Alalak yaitu berupa lahan sawah, perkebunan, dan, tegalan. Pemanfaatan lahan pertanian terbesar di Kecamatan Alalak terdapat di Desa

Balandean seluas 1.372,86 hektar. Sedangkan, desa dengan pemanfaatan lahan pertanian terkecil terdapat di Desa Berangas Timur seluas 23,71 hektar.

**Tabel 2.** Pemanfaatan Lahan Pertanian di Kecamatan Alalak dan Skoring (Hasil Analisis Data, 2022)

No.	Kelurahan/Desa	Luasan Kawasan Pertanian (Hektar)	Persentase (%)	Skor
1	Desa Pulau Sugara	29,58	19,81	3
2	Desa Pulau Sewangi	37,06	34,13	2
3	Desa Pulau Alalak	23,91	13,24	3
4	Desa Semangat Karya	282,53	73,64	2
5	Desa Semangat Bakti	114,23	52,30	2
6	Desa Semagat Dalam	380,84	42,97	2
7	Kelurahan Handil Bakti	153,40	27,19	2
8	Desa Tatah Masjid	150,30	24,77	3
9	Desa Berangas Timur	23,71	8,94	3
10	Kelurahan Berangas	362,15	61,65	2
11	Kelurahan Berangas Barat	451,22	66,12	2
12	Desa Sungai Lumbah	415,27	63,10	2
13	Desa Beringin	505,10	61,60	2
14	Desa Sungai Pitung	671,94	77,73	1
15	Desa Balandean Muara	416,08	77,37	1
16	Desa Balandean	1.372,86	98,05	1
17	Desa Panca Karya	569,42	96,90	1
18	Desa Tanjung Harapan	389,31	91,48	1

Dari tabel diatas, diketahui bahwa pemanfaatan lahan pertanian di Kecamatan Alalak dengan persentase >75% dan menunjukkan peri urban primer (skor 1), yaitu terdapat di Desa Pulau Sugara, Desa Pulau Alalak, Desa Tatah Masjid, dan Desa Berangas Timur. Selain itu, yang desa/kelurahan dengan persentase pemanfaatan lahan pertanian 25% - 75% dan menunjukkan peri urban sekunder (skor 2), yaitu Desa Pulau Sewangi, Desa Semangat Karya, Desa Semangat Bakti, Desa Semagat Dalam, Kelurahan Handil Bakti, Kelurahan Berangas, Kelurahan Berangas Barat, Desa Sungai Lumbah, dan Desa Beringin. Sedangkan, desa/kelurahan dengan persentase pemanfaatan lahan pertanian <25% dan menunjukkan rural peri urban (skor 3), yaitu Desa Sungai Pitung, Desa Balandean Muara, Desa Balandean, Desa Panca Karya, Desa Tanjung Harapan.



**Gambar 2.** Peta Klasifikasi Wilayah Peri Urban Berdasarkan Persentase Pemanfaatan Lahan Pertanian di Kecamatan Alalak (Hasil Analisis Data, 2022)

## 2. Pemanfaatan lahan permukiman

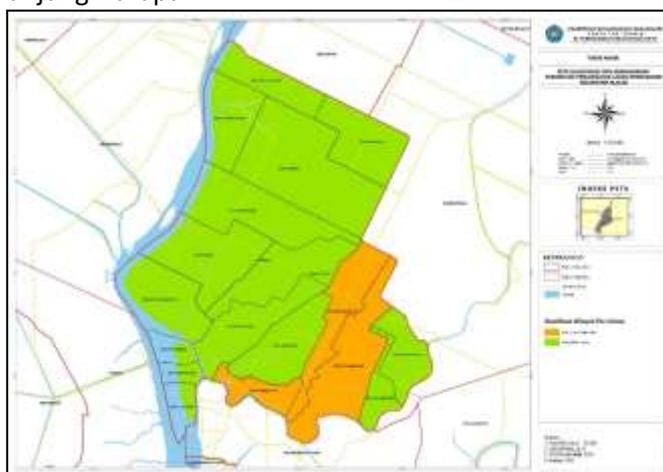
Pemanfaatan lahan permukiman terbesar di Kecamatan Alalak terdapat di Desa Semangat Dalam seluas 352,61 hektar dan Kelurahan Handil Bakti seluas 179,52 hektar, Desa Tatah Masjid seluas 117,65

hektar dan Desa Berangas Timur seluas 101,68 hektar. Sedangkan untuk desa dengan pemanfaatan lahan permukiman terkecil terdapat di Desa Tanjung Harapan seluas 2,77 hektar.

**Tabel 3.** Pemanfaatan Lahan Permukiman di Kecamatan Alalak dan Skoring (Hasil Analisis Data, 2022)

No.	Kelurahan/Desa	Luasan Kawasan Permukiman (Hektar)	Persentase (%)	Kategori	Skor
1	Desa Pulau Sugara	23,54	9.93	Rendah	1
2	Desa Pulau Sewangi	20,11	13.26	Rendah	1
3	Desa Pulau Alalak	30,42	10.17	Rendah	1
4	Desa Semangat Karya	97,70	17.53	Rendah	1
5	Desa Semangat Bakti	56,07	24.67	Rendah	1
6	Desa Semagat Dalam	358,06	39.78	Sedang	2
7	Kelurahan Handil Bakti	252,87	31.82	Sedang	2
8	Desa Tatah Masjid	105,34	19.39	Rendah	1
9	Desa Berangas Timur	143,96	38.34	Sedang	2
10	Kelurahan Berangas	45,86	6.62	Rendah	1
11	Kelurahan Berangas Barat	39,15	5.08	Rendah	1
12	Desa Sungai Lumbah	109,72	10.27	Rendah	1
13	Desa Beringin	126,48	9.38	Rendah	1
14	Desa Sungai Pitung	23,51	1.92	Rendah	1
15	Desa Balandean Muara	23,36	4.72	Rendah	1
16	Desa Balandean	14,73	1.61	Rendah	1
17	Desa Panca Karya	29,04	3.10	Rendah	1
18	Desa Tanjung Harapan	13,96	0.65	Rendah	1

Dari tabel diatas, persentase pemanfaatan lahan permukiman di desa/kelurahan yang berada di Kecamatan Alalak yang termasuk dalam kategori sedang dan menunjukkan peri urban sekunder (skor 2), yaitu Desa Semangat Dalam, Kelurahan Handil Bakti, dan Desa Berangas Timur. Sedangkan, yang termasuk dalam kategori rendah dan menunjukkan rural peri urban (skor 1) adalah Desa Pulau Sugara, Desa Pulau Sewangi, Desa Pulau Alalak, Desa Semangat Karya, Desa Semangat Bakti, Desa Semagat Dalam, Kelurahan Handil Bakti, Desa Tatah Masjid, Desa Berangas Timur, Kelurahan Berangas, Kelurahan Berangas Barat, Desa Sungai Lumbah, Desa Beringin, Desa Sungai Pitung, Desa Balandean Muara, Desa Balandean, Desa Panca Karya, dan Desa Tanjung Harapan.



**Gambar 3.** Peta Klasifikasi Wilayah Peri Urban Berdasarkan Persentase Pemanfaatan Lahan Permukiman di Kecamatan Alalak (Hasil Analisis Data, 2022)

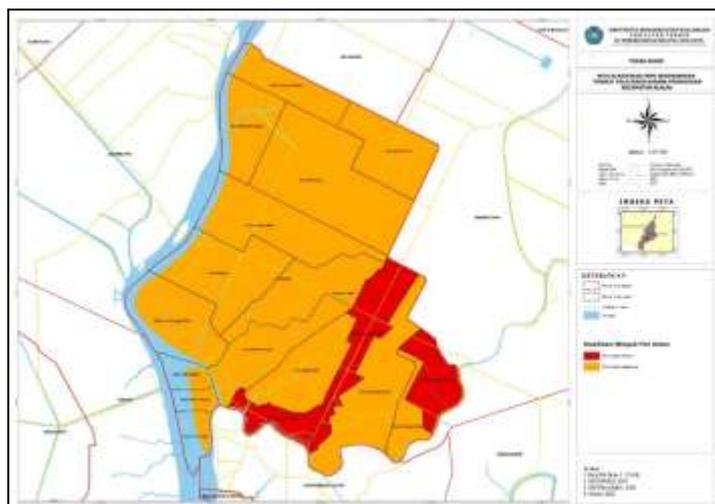
### 3. Ketersediaan sarana pendidikan

Kecamatan Alalak memiliki sarana pendidikan berupa TK/RA sebanyak 52 unit, SD/MI sebanyak 40 unit, SMP/ sederajat sebanyak 11 unit, SMA/ sederajat sebanyak 5 unit, dan Peguruan Tinggi sebanyak 3 unit.

**Tabel 4.** Ketersediaan Sarana Pendidikan Berdasarkan Tingkat Pelayanan di Kecamatan Alalak dan Skoring (Hasil Analisis Data, 2022)

No.	Kelurahan/Desa	Tingkat Radius Pelayanan					Skor
		500 m	1.000 m		3.000 m	>3.000 m	
		TK/RA	SD/MI	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	Perguruan Tinggi	
1	Desa Pulau Sugara	√	√	√	√	-	2
2	Desa Pulau Sewangi	√	√	-	-	-	2
3	Desa Pulau Alalak	√	√	√	-	-	2
4	Desa Semangat Karya	√	√	√	-	√	3
5	Desa Semangat Bakti	√	√	-	-	-	2
6	Desa Semagat Dalam	√	√	√	-	-	2
7	Kelurahan Handil Bakti	√	√	√	√	√	3
8	Desa Tatah Masjid	√	√	-	-	-	2
9	Desa Berangas Timur	√	√	-	-	√	3
10	Kelurahan Berangas	√	√	√	√	-	2
11	Kelurahan Berangas Barat	√	√	√	-	-	2
12	Desa Sungai Lumbah	√	√	√	√	-	2
13	Desa Beringin	√	√	√	√	-	2
14	Desa Sungai Pitung	√	√	-	-	-	2
15	Desa Balandean Muara	√	√	-	-	-	2
16	Desa Balandean	√	√	√	-	-	2
17	Desa Panca Karya	-	√	-	-	-	2
18	Desa Tanjung Harapan	√	√	-	-	-	2

Dari tabel diatas, diketahui bahwa Kelurahan Handil Bakti memiliki ketersediaan sarana pendidikan dengan tingkat pelayanan dari yang terendah sampai tertinggi. Hampir semua desa/kelurahan yang berada di Kecamatan Alalak memiliki ketersediaan sarana pendidikan dengan tingkat pelayanan 500 meter, terkecuali Desa Panca Karya. Untuk ketersediaan sarana pendidikan dengan tingkat pelayanan 1.000 meter sudah terdapat di seluruh desa/kelurahan di Kecamatan Alalak. Ketersediaan sarana pendidikan dengan tingkat pelayanan 3.000 meter terdapat di Desa Pulau Sugara, Kelurahan Handil Bakti, Kelurahan Berangas, Desa Sungai Lumbah, dan Desa Beringin. Sedangkan, ketersediaan sarana pendidikan dengan tingkat pelayanan lebih dari 3.000 meter terdapat di Kelurahan Handil Bakti, Desa Semangat Karya dan Desa Berangas Timur. Sehingga, dari ketersediaan sarana berdasarkan tingkat pelayanannya di Kecamatan Alalak terdapat 3 desa/kelurahan yang menunjukkan peri urban primer (skor 3), yaitu Kelurahan Handil Bakti, Desa Semangat Karya dan Desa Berangas Timur. Sedangkan sisanya, terdapat 15 desa/kelurahan lainnya yang terdapat di Kecamatan Alalak menunjukkan peri urban sekunder (skor 2).



**Gambar 4.** Peta Klasifikasi Wilayah Peri Urban Berdasarkan Tingkat Pelayanan Sarana Pendidikan di Kecamatan Alalak (Hasil Analisis Data, 2022)

4. Ketersediaan sarana kesehatan

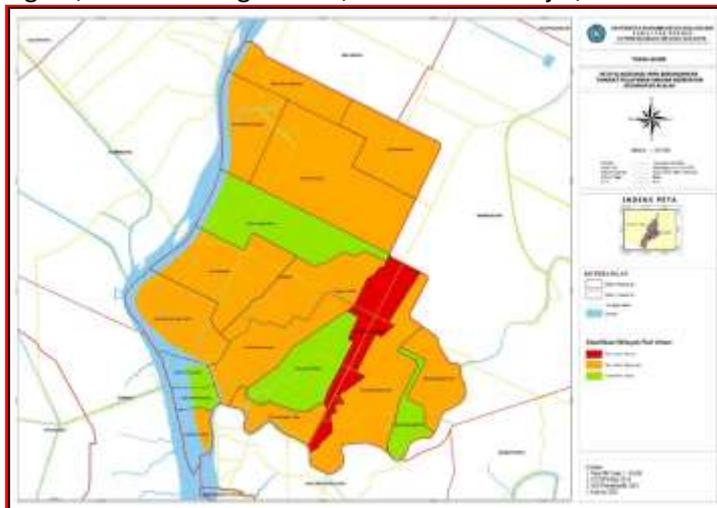
Sarana kesehatan yang terdapat di Kecamatan Alalak yaitu berupa posyandu sebanyak 60 unit, poskesdes sebanyak 7 unit, puskesmas pembantu (PUSTU) sebanyak 5 unit, Puskesmas sebanyak 2 unit, dan 1 unit Rumah Sakit.

**Tabel 5.** Ketersediaan Sarana Pendidikan Berdasarkan Tingkat Pelayanan di Kecamatan Alalak dan Skoring (Hasil Analisis Data, 2022)

No.	Kelurahan/Desa	Tingkat Radius Pelayanan					Skor
		500 meter	1.500 meter		3.000 meter	>3.000 meter	
		Posyandu	Poskesdes	PUSTU	Puskesmas	Rumah Sakit	
1	Desa Pulau Sugara	√	-	-	-	-	1
2	Desa Pulau Sewangi	√	-	-	-	-	1
3	Desa Pulau Alalak	√	-	√	-	-	2
4	Desa Semangat Karya	√	-	√	-	-	2
5	Desa Semangat Bakti	√	-	-	-	-	1
6	Desa Semagat Dalam	√	√	-	√	-	2
7	Kelurahan Handil Bakti	√	√	-	-	√	3
8	Desa Tatah Masjid	√	-	-	-	-	1
9	Desa Berangas Timur	√	-	√	-	-	2
10	Kelurahan Berangas	√	√	-	-	-	2
11	Kelurahan Berangas Barat	√	-	-	√	-	2
12	Desa Sungai Lumbah	√	√	-	-	-	2
13	Desa Beringin	√	√	-	-	-	2
14	Desa Sungai Pitung	√	-	-	-	-	1
15	Desa Balandean Muara	√	-	√	-	-	2
16	Desa Balandean	√	√	-	-	-	2
17	Desa Panca Karya	√	√	-	-	-	2
18	Desa Tanjung Harapan	√	-	√	-	-	2

Dari tabel diatas, diketahui bahwa Kelurahan Handil Bakti memiliki ketersediaan sarana kesehatan dengan tingkat pelayanan dari yang terendah sampai tertinggi. Untuk ketersediaan sarana kesehatan di Kecamatan Alalak dengan tingkat pelayanan 500 meter terdapat di seluruh desa/kelurahan di Kecamatan Alalak. Selain itu, untuk ketersediaan sarana kesehatan dengan tingkat pelayanan 1.500 - 3.000 meter terdapat di Desa Pulau Alalak, Desa Semangat Karya, Desa Semangat Dalam, Kelurahan Handil Bakti, Desa

Berangas Timur, Kelurahan Berangas, Kelurahan Berangas Barat, Desa Sungai Lumbah, Desa Beringin, Desa Balandean Muara, Desa Balandean, Desa Panca Karya, dan Desa Tanjung Harapan. Sedangkan, ketersediaan sarana kesehatan dengan tingkat pelayanan lebih dari 3.000 meter terdapat di Kelurahan Handil Bakti. Sehingga, dari ketersediaan sarana berdasarkan tingkat pelayanannya di Kecamatan Alalak, desa/kelurahan yang menunjukkan peri urban primer (skor 3) yaitu, Kelurahan Handil Bakti. Selain itu, terdapat 12 desa/kelurahan yang menunjukkan peri urban sekunder (skor 2), yaitu Desa Pulau Alalak, Desa Semangat Karya, Desa Semangat Dalam, Desa Berangas Timur, Kelurahan Berangas, Kelurahan Berangas Barat, Desa Sungai Lumbah, Desa Beringin, Desa Balandean Muara, Desa Balandean, Desa Panca Karya, dan Desa Tanjung Harapan. Dan terdapat 5 desa yang menunjukkan rural peri urban (skor 1), yaitu Desa Pulau Sewangi, Desa Pulau Sugara, Desa Semangat Bakti, Desa Tatah Masjid, dan Desa Sungai Pitung.



**Gambar 5.** Peta Klasifikasi Wilayah Peri Urban Berdasarkan Tingkat Pelayanan Sarana Kesehatan di Kecamatan Alalak (Hasil Analisis Data, 2022)

Setelah dilakukan analisis skoring pada masing-masing variabel berdasarkan karakteristik wilayah peri urban Kecamatan Alalak, maka selanjutnya akan dilakukan analisis *overlay* dan dibuat *range* klasifikasi wilayah peri urban yang terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Peri Urban Primer : dengan rentan total skor 10 – 12
- b. Peri Urban Sekunder : dengan rentan total skor 7 - 9
- c. Rural Peri Urban : dengan rentan total skor 4 – 6

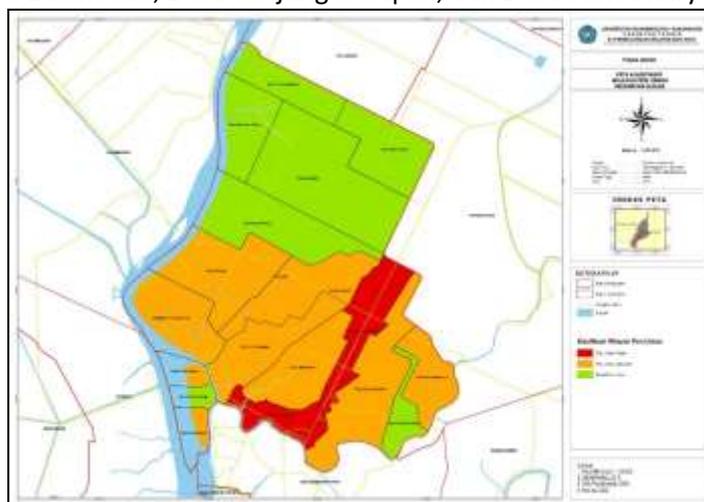
**Tabel 6.** Hasil *Overlay* Total Skor dan Klasifikasi Wilayah Peri Urban Berdasarkan Aspek Fisik di Kecamatan Alalak (Hasil Analisis Data, 2022)

No.	Kelurahan/Desa	Skor				Total Skor	Klasifikasi
		Persentase Pemanfaatan Lahan Pertanian	Persentase Pemanfaatan Lahan Permukiman	Tingkat Pelayanan Sarana Pendidikan	Tingkat Pelayanan Sarana Kesehatan		
1	Desa Pulau Sugara	3	1	2	1	7	Peri Urban Sekunder
2	Desa Pulau Sewangi	2	1	2	1	6	Rural Peri Urban
3	Desa Pulau Alalak	3	1	2	2	8	Peri Urban Sekunder
4	Desa Semangat Karya	2	1	3	2	8	Peri Urban Sekunder
5	Desa Semangat Bakti	2	1	2	1	6	Rural Peri Urban
6	Desa Semangat Dalam	2	2	2	2	8	Peri Urban Sekunder
7	Kelurahan Handil Bakti	2	2	3	3	10	Peri Urban Primer

No.	Kelurahan/Desa	Skor				Total Skor	Klasifikasi
		Persentase Pemanfaatan Lahan Pertanian	Persentase Pemanfaatan Lahan Permukiman	Tingkat Pelayanan Sarana Pendidikan	Tingkat Pelayanan Sarana Kesehatan		
8	Desa Tatah Masjid	3	1	2	1	7	Peri Urban Sekunder
9	Desa Berangas Timur	3	2	3	2	10	Peri Urban Primer
10	Kelurahan Berangas	2	1	2	2	7	Peri Urban Sekunder
11	Kelurahan Berangas Barat	2	1	2	2	7	Peri Urban Sekunder
12	Desa Sungai Lumbah	2	1	2	2	7	Peri Urban Sekunder
13	Desa Beringin	2	1	2	2	7	Peri Urban Sekunder
14	Desa Sungai Pitung	1	1	2	1	5	Rural Peri Urban
15	Desa Balandean Muara	1	1	2	2	6	Rural Peri Urban
16	Desa Balandean	1	1	2	2	6	Rural Peri Urban
17	Desa Panca Karya	1	1	2	2	6	Rural Peri Urban
18	Desa Tanjung Harapan	1	1	2	2	6	Rural Peri Urban

Dari tabel diatas, diketahui bahwa berdasarkan hasil identifikasi dan analisa diperoleh klasifikasi wilayah peri urban di perbatasan Kabupaten Barito Kuala – Kota Banjarmasin tepatnya di Kecamatan Alalak yaitu berupa peri urban primer, peri urban sekunder, dan rural peri urban yaitu sebagai berikut:

1. Peri urban primer, yaitu pada Kelurahan Handil Bakti dan Desa Berangas Timur.
2. Peri urban sekunder, yaitu pada Desa Pulau Sugara, Desa Pulau Alalak, Desa Semangat Karya, Desa Semangat Dalam, Desa Tatah Masjid Kelurahan Berangas, Kelurahan Berangas Barat, Desa Sungai Lumbah, dan Desa Beringin.
3. Rural peri urban, yaitu pada Desa Pulau Sewangi, Desa Semangat Bakti, Desa Balandean Muara, Desa Sungai Pitung, Desa Balandean, Desa Tanjung Harapan, dan Desa Panca Karya.



**Gambar 6.** Peta Klasifikasi Wilayah Peri Urban di Kecamatan Alalak (Hasil Analisis Data, 2022)

## 5. KESIMPULAN

Kecamatan Alalak merupakan wilayah peri urban yang terletak di daerah perbatasan Kabupaten Barito Kuala terhadap Kota Banjarmasin. Kecamatan Alalak terbagi menjadi 3 klasifikasi wilayah peri urban berdasarkan aspek fisiknya, yaitu peri urban primer pada 2 desa/ kelurahan, yaitu Kelurahan Handil Bakti dan Desa Berangas Timur. Peri urban sekunder pada 9 desa/ kelurahan, yaitu Desa Pulau Sugara, Desa Pulau Alalak, Desa Semangat Karya, Desa Semangat Dalam, Desa Tatah Masjid Kelurahan Berangas, Kelurahan Berangas Barat, Desa Sungai Lumbah, dan Desa Beringin. Dan rural peri urban pada 7 desa, yaitu Desa Pulau Sewangi, Desa Semangat Bakti, Desa Balandean Muara, Desa Sungai Pitung, Desa Balandean, Desa Tanjung Harapan, dan Desa Panca Karya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, G. (2021). Ekonom: Jembatan Sei Alalak Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi. *Republika.Co.Id*.  
<https://www.republika.co.id/berita/r1ha57423/ekonom-jembatan-sei-alalak-akselerasi-pertumbuhan-ekonomi>
- SNI 03-1733-2004 : Tata cara perencanaan lingkungan perumahan, Pub. L. No. SNI 03-1733-2004 (2004).
- Desrainy, L. M. P. (2010). *Karakteristik Wilayah Peri-Urban pada Metropolitan Jabodetabekjur*.
- Ginting, S. W. (2010). *Transformasi spasial dan diversifikasi ekonomi pada wilayah peri-urban di Indonesia*.
- Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pedoman Keserasian Kawasan Perumahan Dan Permukiman, (2008).
- Kurnaianingsih, N. A. (2013). Klasifikasi Tipologi Zona Perwilayahan Wilayah Peri-Urban di Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 1(3), 251–264.  
<https://doi.org/10.14710/jwl.1.3.251-264>
- Kurnianingsih, N. A., & Rudiarto, I. (2014). Analisis Transformasi Wilayah Peri-Urban pada Aspek Fisik dan Sosial Ekonomi ( Kecamatan Kartasura ). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 10(3), 265–277.  
<https://doi.org/10.14710/pwk.v10i3.7784>
- Mutia, I. (2011). Morfologi Perumahan Terencana Di Pinggiran Kota Banjarmasin. *Intekna*, XI(2), 111–118.
- Oroh, A., Kumurur, V. A., & Warouw, F. (2019). Analisis Karakteristik Wilayah Peri Urban Berdasarkan Aspek Fisik Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Spasial*, 6(2), 388–397.
- Piorr, A., Ravetz, J., & Tosics, I. (2011). *PERI-URBANISATION in Europe* (A. Piorr, J. Ravetz, & I. Tosics (eds.)). PU-net. (2022, April). Pelebaran 5 Jembatan Jalan Trans Kalimantan Handil Bakti. *PU-Net*.  
<https://binamarga.pu.go.id/balai-kalsel/index.php/berita/pelebaran-5-jembatan-jalan-trans-kalimantan-handil-bakti>
- Rahayu, S., & Eko, T. (2012). Perubahan Penggunaan Lahan dan Kesesuaiannya terhadap RDTR di Wilayah Peri-Urban Studi Kasus: Kecamatan Mlati. *Jurnal Pembangunan Wilayah Kota*, 8(4), 330–340.
- Singh, R. P. B. (2011). Changing Rural Landscapes in The Peri-Urban Zone of Varanasi and Strategies for Sustainable Planning. *Prosiding International Symposium "Sustainable Rural Landscape and Planning in Asia Pacific Region. IFLA APR Cultural Landscape Committee Dan Korean Society of Rural Planning*.
- Suprayogi, R., & Rochani, A. (2021). *Kesesuaian Perubahan Penggunaan Lahan Dengan Rencana Tata Ruang di Kawasan Peri-Urban*. 1(2), 238–254.
- Yunus, H. S. (2008). *Dinamika wilayah peri-urban: determinan masa depan kota*. Pustaka Pelajar.  
<https://books.google.co.id/books?id=gmvaAAAAMAAJ>